



Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024

Daniel Simamora

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Sotarduga Sihombing

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Anton Luvi Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: danielsimamora403@gmail.com

Abstract. *This research aims to gain knowledge regarding the influence of independent learning and the peer environment on the learning achievement of class VIII students at SMP Negeri 6 Pematang Siantar in the 2023/2024 academic year. This type of research is qualitative research with a quantitative descriptive data analysis approach with the testing media used is SPSS 24. The total population in this study was 171 people, and the sample used was 120 people. The sampling technique used is simple random sampling. The data collection technique used is a questionnaire (questionnaire). The hypothesis data collection technique uses multiple regression analysis and coefficient of determination (R^2).*

The results of the research state that: 1) There is a positive but not significant influence of learning independence on learning achievement. This result can be seen in the t test where the significant value is $0.429 > 0.05$ and the calculated t value of learning independence (0.794) $< t$ table value (1.66159) which means this variable is not significant. 2) There is a positive and significant influence of the peer environment on learning achievement. This result can be seen in the t test where the calculated t value from the peer environment (11.836) $> t$ table (1.66159) which means that this variable is significant. 3) Learning independence and the peer environment together influence learning achievement. This result can be seen in the F test where the F count value (3.723) $> F$ table value (3.07). The R Square coefficient of determination test was found to be 0.857 , which means that 85.7% of the variables of learning independence and peer environment influence student learning achievement at SMP Negeri 6 Pematang Siantar and the remaining 14.3% is the influence of other variables not examined in this research.

Keywords: *Learning Independence, Peer Environment, Learning Achievement*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP negeri 6 Pematang Siantar tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif dengan media pengujian yang digunakan adalah SPSS 24. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 171 orang, dan sampel yang digunakan sebanyak 120 orang. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Teknik pengambilan data hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menyatakan bahwa : 1) Terdapat pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan dari kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai signifikan sebesar $0,429 > 0,05$ dan nilai t hitung dari kemandirian belajar ($0,794$) < nilai t tabel ($1,66159$) yang berarti pada variabel tersebut tidak signifikan. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Hasil ini terlihat pada uji t dimana dan nilai t hitung dari lingkungan teman sebaya ($11,836$) > t tabel ($1,66159$) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 3) Kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung ($3,723$) > nilai Ftabel ($3,07$). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar $0,857$ yang berarti $85,7\%$ variabel kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pematang Siantar dan selebihnya $14,3\%$ merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan manusia, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang harus dipersiapkan agar mempunyai kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Pendidikan diharapkan mampu menciptakan manusia yang mandiri, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli terhadap kepentingan bangsa dan negara. Salah satu indikator yang menyatakan bahwa pendidikan dapat dikatakan berhasil adalah dengan melihat prestasi belajar siswa. Menurut Tohirin (dalam Siti Shaleha, 2022:15), “prestasi belajar diperoleh dari apa yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar”. Prestasi belajar siswa dapat menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap seluruh mata pelajaran yang telah diampuh. Dengan demikian, pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa baik.

Prestasi belajar diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil dari keberhasilan para siswa yang meliputi pengetahuan, dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran yang sudah dipelajarinya selama berada di sekolah yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Berkaitan dengan pengertian prestasi belajar diatas peneliti melakukan observasi di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar, dimana hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap prestasi belajar siswa yang ada di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar masih belum memuaskan.

Masih banyaknya siswa dengan kategori nilai cukup, bahkan ada siswa yang berada pada kategori nilai kurang. Kelas dengan kategori nilai kurang yaitu kelas VII-1 dengan persentase 2,94% dengan jumlah 1 siswa. Kelas yang paling banyak siswanya dengan kategori nilai cukup yaitu kelas VII-5 dengan persentase 90,91% dengan jumlah 30 siswa, kelas VII-4 dengan persentase 79,41% dengan jumlah 27 siswa, kelas VII-3 dengan persentase 72,22% dengan jumlah 26 siswa, kelas VII-2 dengan persentase 58,82% dengan jumlah 20 siswa, dan kelas VII-1 dengan persentase 52,94% dengan jumlah 18 siswa, sedangkan siswa yang memiliki nilai baik dan sangat baik tergolong sangat kecil. Kondisi seperti ini terjadi diduga karena kurangnya kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada saat berada di dalam kelas. Nilai siswa yang masih belum memuaskan menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih belum optimal.

Salah satu faktor individu yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar dalam proses belajar mengajar pada siswa biasanya terlihat dari sikap siswa yang tenang saat menghadapi suatu masalah dalam pengerjaan tugas-tugas belajar. Hal tersebut dikarenakan adanya kepercayaan diri yang tinggi pada diri mereka, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.

Berkaitan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar, dimana hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap kemandirian belajar siswa di SMP Negeri 6 Pematang Siantar khususnya dikelas VIII menunjukkan bahwa siswa kurang mandiri dalam belajar karena masih banyak ditemui siswa yang belum bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri, mencontek pada teman saat guru memberikan soal ataupun tugas untuk dikerjakan di rumah, tidak mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh guru di sekolah sehingga kemandirian belajar siswa masih rendah maka prestasi belajar siswa juga akan semakin menurun.

Masih rendahnya prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pematang Siantar juga disebabkan oleh lingkungan teman sebaya. Karena teman sebaya juga memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap belajar siswa. Lingkungan teman sebaya adalah suatu kondisi di mana terdapat suatu bentuk hubungan antara dua anak atau lebih, di mana perilaku satu anak mempengaruhi, mengubah atau meningkatkan perilaku anak lainnya.

Demikian halnya juga di SMP Negeri 6 Pematang Siantar, peserta didik juga harus bisa memilih teman sebaya yang membawa dampak positif untuk meningkatkan prestasi belajar disekolah. Banyak juga dari siswa di SMP Negeri 6 Pematang Siantar

khususnya dikelas VIII tidak bisa memilih teman yang memberi dampak positif, ada beberapa diantara mereka yang menyalahgunakan pentingnya lingkungan teman sebaya, seperti yang ditemui peneliti di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar kelas VIII saat didalam kelas mereka disuruh mengerjakan tugas oleh guru, mereka lebih memilih bercerita dengan teman sebangkunya, mengganggu temannya yang lain, ribut, bahkan masih banyak dari mereka yang menghiraukan tugas yang telah diberikan oleh guru.

KAJIAN TEORITIS

Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada. Menurut Desmita (dalam Lailatul Badriyah, 2015:21), “kemandirian merupakan suatu sikap otonomi dimana peserta didik secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat, dan keyakinan orang lain. Dengan otonomi tersebut, peserta didik diharapkan akan lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Kemandirian belajar memiliki ciri-ciri yang terjadi pada diri setiap siswa yang dapat diamati dengan perubahan sikap yang muncul melalui pola tingkah laku. ciri-ciri kemandirian belajar meliputi menentukan nasib sendiri, membuat keputusan sendiri, mampu berfikir kritis dan kreatif, bertanggung jawab, dan memiliki kepercayaan diri.

Dalam sistem pendidikan, peserta didik dituntut untuk belajar secara mandiri karena sangat berperan dalam membentuk jati diri. Menurut Mudjiman (dalam Salam, 2007:9), indikator kemandirian belajar yaitu 1). Keaktifan Belajar, Adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar. 2). Persistensi Kegiatan Belajar, Peserta didik harus memiliki kegigihan yang diwujudkan dalam belajar untuk mencapai tujuan tertentu. 3). Keterarahan Belajar, Peserta didik diharapkan mampu mengontrol dan memiliki arah yang teratur dalam belajar. 4). Kreativitas belajar, Merupakan kemampuan untuk menemukan cara-cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam situasi belajar.

Acuan indikator kemandirian belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi hasrat atau keinginan untuk belajar, inisiatif, percaya diri, keaktifan belajar dan bertanggung jawab.

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negative yang dikarenakan interaksi didalamnya. Menurut Slavin (dalam Saputro, dkk 2012:82) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status.

Orang yang memiliki usia yang hampir sama dengan temannya biasanya juga mempunyai tingkat perkembangan yang tidak jauh berbeda. Misalnya siswa yang duduk

di bangku SMP kebanyakan temannya juga sesama siswa, baik yang satu sekolah maupun berbeda sekolah. Teman sebaya tersebut merupakan orang yang sering terlibat dalam melakukan tindakan secara bersama-sama dalam pergaulan. Lingkungan teman sebaya memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar di sekolah. Fungsi terpenting teman sebaya adalah mengajar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain, memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas, dukungan fisik, dan dukungan ego.

Menurut Desmita (dalam Wati, dkk 2019:24) indikator Lingkungan Teman Sebaya adalah: 1. Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya, Anak memiliki keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok, serta merasa tidak puas bila tidak bersama teman sebaya. 2. Keterlibatan individu dalam berinteraksi, Salah satu fungsi dan peranan teman sebaya adalah meningkatkan ketrampilan-ketrampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara yang lebih matang. 3. Dukungan teman sebaya, Salah satu fungsi positif dari teman sebaya adalah memperoleh dorongan emosional dan sosial serta lebih independen. 4. Menjadi teman belajar, Salah satu bentuk kegiatan atau aktivitas bersama berdasar lingkungan bersekolah yang sama adalah belajar bersama sehingga teman sebaya akan menjadi teman belajar. 5. Meningkatkan harga diri siswa, Salah satu fungsi positif dari teman sebaya adalah meningkatkan harga diri.

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan dan dikerjakan. Deni Febrini (dalam Abrar, 2019:44), menyatakan bahwa prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Sedangkan menurut Winkel (dalam Hamdu, dkk 2011:83), prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Indikator prestasi belajar dapat diartikan sebagai pengungkapan hasil belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Namun, pada kenyataannya untuk dapat mengungkapkan hal tersebut sangatlah sulit karena beberapa perubahan hasil belajar ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba). Menurut Purwanto (dalam Nisa, 2020:19), domain prestasi belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Senada dengan Muhibbin Syah (dalam Nisa, 2020:20), yang menyatakan bahwa indikator keberhasilan prestasi belajar mencakup 3 ranah yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik). Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari ranah cipta atau ranah kognitif siswa yang meliputi intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan, pemahaman dan penilaian.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor hal tersebut sesuai dengan pendapat Wasliman (dalam Nisa, 2020:16) yang mengatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang

mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, seperti kecerdasan, kesehatan, ketekunan, sikap, kondisi fisik, perhatian, motivasi, minat, dan kemandirian belajar. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, seperti faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan teman sebaya, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2020:2) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *ex-post facto*. Sedangkan ditinjau dari paradigmanya penelitian ini termasuk penelitian Kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2020:16) berpendapat bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (data konkrit), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan judul penelitian maka yang menjadi lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 6 Pematang Siantar, Jalan Meranti Ujung No. 151, Kahean, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar dan objek yang diteliti adalah siswa kelas VIII SMP Negeri Pematang Siantar. Waktu penelitian kurang lebih 4 bulan.

Menurut Sugiyono (2020:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 171 siswa.

Menurut Sugiyono (2020:127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil dari populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus Slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Maka jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 120 siswa.

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini adalah dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penentuan anggota sampel dalam penelitian ini dilakukan secara

random atau acak oleh peneliti sesuai dengan kelas saat berada di sekolah, sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2020:156) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Terdapat tiga instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu instrumen tentang kemandirian belajar (4 indikator), lingkungan teman sebaya (5 indikator), dan prestasi belajar siswa. Semua instrument dikembangkan dengan skala likert dengan alternative jawaban terendah 1 dan jawaban tertinggi 5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober sampai dengan 25 Oktober 2023 di SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan > 0,05. Pada variabel kemandirian belajar, lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan 0,200 > 0,05, dan berdasarkan pada gambar 4.1 kurva normal p-plot dapat dilihat bahwa penyebaran data berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka nilai terstandarisasi dan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinearitas bahwa Tolerance > 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10, berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) 9,440 < 10 dan nilai Tolerance 0,106 > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas. Maka data variabel bebas tidak terjadi korelasi.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error				
1	(Constant)	11.857	2.531		4.685	.000
	X1	.054	.068	.059	.794	.429
	X2	.828	.070	.874	11.836	.000

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel 4.8 diketahui nilai constant (a) sebesar 11,857 sedangkan nilai dari kemandirian belajar (b1) sebesar 0,054 dan nilai dari lingkungan teman sebaya (b2) sebesar 0,828 sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 11,857 + 0,054X_1 + 0,828X_2 + 10750.581$$

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KLAS VIII SMP NEGERI 6 PEMATANG SIANTAR T
AHUN AJARAN 2023/2024**

Konstanta sebesar 11,857 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar adalah sebesar 11,857. Koefisien regresi X1 sebesar 0,054 dan X2 sebesar 0,828 Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Model	Coefficients ^a			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error				
1	(Constant)	11.857	2.531		4.685	.000
	X1	.054	.068	.059	.794	.429
	X2	.828	.070	.874	11.836	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.9 nilai t hitung dari kemandirian belajar (0,794) lebih kecil dibandingkan t tabel (1,9804) berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H₀ dan menolak H_a untuk variabel kemandirian belajar. Dengan demikian, kemandirian belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 6 Pematang siantar dan nilai t hitung dari lingkungan teman sebaya (11,836) lebih besar dibandingkan t tabel (1,9804). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H₀ dan menerima H_a untuk variabel lingkungan teman sebaya. Dengan demikian, secara parsial kemandirian belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar, dan lingkungan teman sebaya secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 6 Pematang siantar.

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.10 diperoleh bahwa nilai Fhitung (3,723) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (2,6814). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H₀ dan Menerima H_a. Dengan demikian secara serempak kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.857	.855	2.921

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel 4.11 diketahui sebesar 0,857. Yang berarti 85,7% variabel kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 14,3% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh dari kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Hasil ini terlihat dari nilai t hitung dari kemandirian belajar ($0,794$) < nilai t tabel ($1,9804$) yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh..
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar. Hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari lingkungan teman sebaya ($11,836$) > t tabel ($1,9804$) yang berarti variabel tersebut berpengaruh.
3. Kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar .Hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F hitung ($3,723$) > nilai F tabel ($2,6814$). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar $0,857$ yang berarti $85,7\%$ variabel kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pematang Siantar dan selebihnya $14,3\%$ merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, membuktikan kebenaran teoritis pendapat para ahli pendidikan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan, dan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya.
2. Bagi Peneliti
 - a. Untuk menambah pemahaman peneliti mengenai pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.
 - b. Diharapkan dapat menambahkan pengalaman untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan serta sebagai bekal menjadi seorang pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Afabeta.
Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
Yamin, Martinis. (2018). Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan.
Jakarta Selatan : Referensi.
Istarani dan Intan Pulungan. (2015). Ensiklopedi Pendidikan. Medan : Mediapersada.

Jurnal

- Abrar, (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas V Sekolah Dasar Negeri 53 Kota Bengkulu <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3745/>
- Afrinaval, dkk (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang Dan Manufaktur Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Pariaman Tahun Ajaran 2018/2019. *JurnalEcogen*, 2(4),624-633. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/7840>
- Alifah, Suci. (2019). Pengembangan Bakat dan Kemandirian Siswa Difabel di Panti Asuhan Tunanetra Aisyiah Terpadu Ponorogo <http://etheses.iainponorogo.ac.id/7698/>
- Ambarwati, Novi. (2015). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Siswa Kelas III SD N Margomulyo 1 Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *UniversitasPGRI Yogyakarta*. <https://repository.upy.ac.id/218/>
- Arifayani, Yuli. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. <https://repository.upy.ac.id/458/>
- Badriyah, Lailatul. (2015). Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Kecerdasan Emosional terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X UPTD SMA Negeri Plosoklaten. <http://etheses.iainkediri.ac.id/993/>
- Danuri, dkk (2015). pengembangan modul matematika 3 dengan pendekatan kontekstual untuk memfasilitasi pemahaman konsep dan kemandirian belajar mahasiswa pgsd. <https://repository.upy.ac.id/371/>
- Hamdu, dkk(2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/19448>
- Hanifah, Nur. (2015). Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. *Universitas Negeri Yogyakarta*. <https://repository.upy.ac.id/995/>
- Hidayat, Anur (2018). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya

Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

<https://eprints.uny.ac.id/60615/1/skripsi.pdf>

Ikhnatus, (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xii Mipa 1 Di Sman 1 Kota Jambi

<http://sjee.unbari.ac.id/index.php/ojssjee/article/view/116>

Laili, (2020). Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas X SMK Al-KhoiriyahBaronTahunPelajaran2019/2020.

<http://etheses.iainkediri.ac.id/1639/>

Mulyani, (2013). Hubungan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar. *Konselor*, 2(1).

<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/729>

Nisa, (2020). Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Sekaran.

<http://etheses.iainkediri.ac.id/1901/>

Nugroho, (2018). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(1), 1-13.

<https://jurnal.uns.ac.id/paedagogia/article/view/13694>

Palupi, (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*. <http://repositori.uny.ac.id/659/>

Permatasari, Nuri. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar (Penelitian Survey terhadap Peserta Didik Kelas X dan XI Ips di SMA N 6 tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019).

<http://repositori.unsil.ac.id/659/>

Putri, (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pai Di SMAN 7 Kediri.

<http://etheses.iainkediri.ac.id/5229/>

Rahmawati, dkk (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman). *Soedirman EconomicsEducationJournal*, 4(1),16-28.

<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/seej/article/view/5548>

Salam, (2007). Penyusunan Modul Pembelajaran Administrasi Server Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi Di Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2015/2016.

<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pti/article/view/4675>

Saputro, dkk (2012). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. *Jurnal PendidikanAkuntansiIndonesia*, 10(1).

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/923>

- Shaleha, siti.(2022). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ipa siswa kelas v sd negeri 172 padangngelle (Doctoral dissertation, Universitas Cokroaminoto Palopo).
<http://repository.uncp.ac.id/1380/>
- Soliqin, dkk (2019). Keterampilan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Ekonomi Akuntansi di SMA Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2018/2019
<https://eprints.ums.ac.id/73827/2/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Suratno, dkk (2020). Pengaruh Online Shop, Lingkungan Teman Sebaya Dan Literasi Keuangan Terhadap Pembelian Implusif Mahasiswa Jurusan Pips Fkip Universitas Jambi. *Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial*, 2(1), 61-75.
<https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/414>
- Tri Yunita, (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa. <http://repositori.unsil.ac.id/687/>
- Ulfa, dkk (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi*, 4(2), 221-225.
<http://boga.ppi.unp.ac.id/index.php/jptb/article/download/4291/215>
- Wati, dkk (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan AkuntansiIndonesia*, 17(1),112-126.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/26516>
- Widyastuti, Budi. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xii Pada Mata Pelajaran Praktek Perencanaan Bangunan Program Keahlian Bisnis Konstruksi Dan Properti Smk Negeri 2 Wewewa Barat Tahun 2022/2023 Semester Ganjil. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(10),3795-3808.
<https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/5224>
- Wuryan, Dian. (2015). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas VI di MI Darusalam Kolomayan, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2014/2015
<http://etheses.uin-malang.ac.id/625/>